

# ***Korelasi Minat Belajar Matematika Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar TIK*** ***(Studi Kasus : SMA Saraswati Singaraja)***

I Dewa Ayu Anden Decy Apsari<sup>1</sup>, Dessy Seri Wahyuni<sup>2</sup>, I Gede Mahendra Darmawiguna<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Bali

E-mail: anden\_mutz@yahoo.com<sup>1</sup>, dsy.wahyuni@gmail.com<sup>2</sup>, igd.mahendra.d@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara minat belajar matematika terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja, (2) hubungan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja, dan (3) hubungan antara minat belajar matematika dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 orang. Data untuk minat belajar matematika dan lingkungan belajar dikumpulkan melalui angket minat belajar matematika dan lingkungan belajar, sedangkan data prestasi belajar TIK didapatkan melalui nilai rapot TIK siswa SMA Saraswati Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat normalitas, linieritas dan keberartian arah regresi, serta multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) minat belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,891 yang dikategorikan sangat kuat dengan sumbangan sebesar 79,46%, (2) lingkungan belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,565 yang dikategorikan sedang dengan sumbangan sebesar 31,88%, dan (3) minat belajar matematika dan lingkungan belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,916 yang dikategorikan sangat kuat dengan sumbangan sebesar 83,87%.

**Kata kunci** : minat belajar matematika, lingkungan belajar, prestasi belajar TIK.

**Abstract**—This study aimed to determine (1) the relationship between interest in learning mathematics achievement of high school students studying Information and Communication Technologies (ICT) Saraswati Singaraja, (2) the relationship between the learning environment for high school students' learning achievement of high school students studying Information and Communication Technologies (ICT) Saraswati Singaraja, and

*the relationship between interest in learning mathematics and learning environment together towards achievement of high school students studying Information and Communication Technologies (ICT) Saraswati Singaraja. This type of research is ex post facto, wich consist of two variables independent variables and one dependent variable. The samples in this research were 130 people. Data for interest in learning mathematics and the learning environmet were collected through questionnaires interest in learning mathematics and the learning environment, while the Information and Communication Technologies (ICT) learning achievement data obtained through the high school grades Information and Communication Technologies (ICT) Saraswati Singaraja odd semester of academic year 2012/2013. The collected data were analyzed using parametric statistical test prerequisite normality, linearity and regression toward significance, and multicollinearity. The result showed that : (1) interest in learning mathematics has a positive and significant relationship on student achievement by 0,891 ICTs are categorized as very strong with a contribution of 79,46%, (2) learning environment has a positive and significant relationship to the achievement of ICT of 0,565 wich are categorized with a contribution of 31,88%, and (3) interest in learning mathematics and learning environment together have a positive and significant relationship to learning achievement by 0,916 ICTs are categorized strong influence with a contribution of 83,87%.*

**Keywords** : mathematics learning interests, learning environment, ICT learning achievements.

## I. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Dalam upaya mendukung penguasaan IPTEKS, secara dini peserta didik harus dibekali dengan ilmu dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).



**KARMAPATI**

Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

Sama halnya dengan SMA pada umumnya SMA Saraswati Singaraja pun memberikan mata pelajaran TIK, sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan kepada anak didiknya agar siswa dapat beradaptasi dan mengetahui dunia teknologi tersebut sejak dini. Berdasarkan pengamatan peneliti saat mengajar dikelas pada saat melaksanakan program PPL-Real di SMA Saraswati Singaraja pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013, siswa terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran TIK, khususnya pada pembelajaran yang bersifat praktek seperti *Microsoft Excel*, *Corel Draw*. Fasilitas juga cukup mendukung dengan adanya beberapa komputer di lab komputer, namun ada beberapa siswa yang mudah terpengaruh oleh teman-temannya, sehingga perhatian mereka menjadi kurang terpusat. Hal ini akan berdampak pada prestasi yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru [1]. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu minat belajar siswa itu sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri [2]. Perkembangan prestasi belajar dapat kita lihat dari minat belajarnya di sekolah.

Matematika dikenal sebagai ilmu dasar, pembelajaran matematika akan melatih kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, dan sistematis sehingga dapat dikatakan ilmu matematika memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran TIK [3]. Peran penting matematika dalam perkembangan TIK yaitu seperti pada *Microsoft Excel* terdapat ratusan fungsi siap pakai diantaranya fungsi matematika dan trigonometri, statistika dan logika [4]. Selain itu pada aplikasi pembuatan desain grafis, juga memerlukan beberapa konsep matematika yaitu vektor, geometri, serta teori himpunan [5]. Dari penjelasan tersebut terlihat jelas bahwa untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini [6]. Jika minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika tergolong baik kemungkinan hal ini juga berdampak positif terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran TIK.

Selain minat belajar, faktor eksternal seperti lingkungan belajar siswa itu sendiri juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut [1]. Peserta didik khususnya remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar terutama pergaulan sehari-hari, oleh karena itu sekuat apapun minat belajar seseorang belum tentu hasilnya akan baik bila tidak didukung oleh lingkungan yang baik pula.

ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*

*(KARMAPATI)*

*Volume 2, Nomor 5, Juli 2013*

Dengan mencermati apa yang telah diungkapkan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengungkapkan lebih jauh tentang *“Korelasi Minat Belajar Matematika dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar TIK Siswa SMA Saraswati Singaraja.”*

## II. KAJIAN TEORI

### A. Prestasi Belajar TIK dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru [1]. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Faktor dari luar individu meliputi faktor lingkungan (alami, sosial budaya) dan faktor instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru), sedangkan faktor dari dalam individu meliputi faktor fisiologis (kondisi fisiologis, kondisi panca indra) dan faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif) [2].

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Jadi maksud dari prestasi belajar TIK disini adalah hasil yang dicapai seorang siswa ketika menguasai atau memiliki keterampilan dibidang TIK yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, yang biasanya dapat dilihat melalui nilai raport siswa itu sendiri.

### B. Minat Belajar Matematika

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas [2]. Eveline M. Vicencio mengembangkan teori Gronlund tentang indikator-indikator minat dalam kegiatan pembelajaran matematika, yaitu mengikuti pelajaran dengan baik, menunjukkan kesadaran akan pentingnya matematika, menunjukkan pemanfaatan matematika dalam pemecahan masalah, tidak membedakan kawan dalam bekerja kelompok, mengerjakan tugas dengan lengkap, tepat waktu, dan rapi, mengikuti tata tertib peraturan yang ditentukan, aktif dalam diskusi, antusias dalam melakukan praktek, menginginkan tugas tambahan, menunjukkan kegairahan dalam mengerjakan soal, bersedia membantu teman yang kesulitan, menunjukkan kekecewaan bila matematika ditiadakan atau dikurangi jamnya, menghargai pendapat orang tentang pengembangan matematika, menghargai peran matematika untuk bidang lain,



**KARMAPATI**  
Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

menghargai peran matematika dalam kehidupan, suka mengotak-atik bilangan [7]. Jadi minat belajar matematika disini merupakan suatu kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika yang ditandai dengan adanya perasaan siswa dalam mempelajari matematika, rasa ingin tahu dalam mempelajari matematika, ketekunan dalam mempelajari matematika, serta menghargai peran penting matematika.

#### C. Matematika dan Peranannya dalam Perkembangan TIK

Pembelajaran matematika akan melatih kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, dan sistematis. Dalam perkembangan teknologi informatika, matematika memberikan sumbangsih tersendiri. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini, sebab pada dasarnya pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama serta mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain [6]. Pada tingkat SMA ada beberapa konsep matematika yang berperan dalam mata pelajaran TIK, yaitu *Microsoft Excel* [4] dan *Corel Draw* [5].

#### D. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan pendidikan mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. [1]

Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, relasi siswa dengan lingkungan sekitar, fasilitas belajar, dan disiplin sekolah. Lingkungan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

### III. METODOLOGI

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini ditandai dengan adanya analisis statistik dengan teknik deskriptif korelasional.

ISSN 2252-9063

Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

(KARMAPATI)

Volume 2, Nomor 5, Juli 2013

Teknik korelasional digunakan untuk menunjukkan derajat hubungan variabel minat belajar matematika, lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK. Tempat diadakannya kegiatan penelitian ini adalah SMA Saraswati Singaraja. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dengan sampel sebanyak 130 orang. Ada dua jenis variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu minat belajar matematika dan lingkungan belajar, serta variabel terikat yang dilambangkan dengan  $Y$ , yaitu prestasi belajar TIK.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan angket. Data untuk minat belajar matematika dan lingkungan belajar dikumpulkan melalui angket minat belajar matematika dan lingkungan belajar dengan menggunakan skala *likert*, sedangkan data prestasi belajar TIK didapatkan melalui nilai raport TIK siswa SMA Saraswati Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat normalitas, linieritas dan keberartian arah regresi, serta multikolinieritas dan uji hipotesis dengan uji *Korelasi Product Moment* dan analisis regresi berganda [8].

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data tiap variabel yaitu variabel minat belajar matematika, lingkungan belajar dan prestasi belajar TIK berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak sedangkan uji keberartian arah regresi digunakan untuk menguji apakah koefisien arah regresi bermakna atau berarti atau signifikan dengan menggunakan rumus-rumus pada tabel ANAVA. Uji multikolinieritas untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas. Jika tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas maka analisis dapat dilakukan, pedoman yang digunakan adalah nilai *VIF* atau nilai toleransi dan koefisien korelasi antar variabel bebas. [8]

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui hubungan masing-masing antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat. [8]

### IV. PEMBAHASAN

Hal-hal yang dideskripsikan adalah hasil penelitian yang meliputi minat belajar matematika, lingkungan belajar, dan prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja. Berdasarkan data hasil penelitian minat belajar matematika, skor maksimum yang diperoleh adalah 187 sedangkan skor



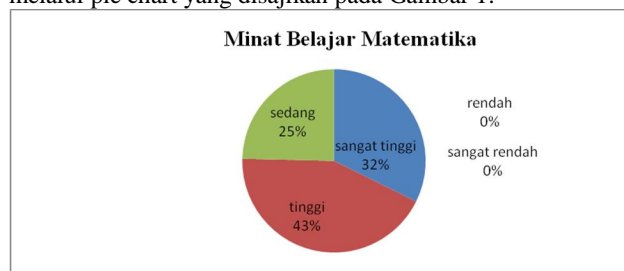
**KARMAPATI**  
Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

minimum 104. Rata-rata minat belajar matematika siswa SMA Saraswati Singaraja adalah 144,44. Secara umum dapat dikatakan bahwa 48,03% siswa memiliki minat belajar matematika yang tinggi. Dilihat dari indikator yang memiliki kontribusi paling tinggi terhadap minat belajar matematika siswa SMA Saraswati Singaraja yaitu indikator menghargai peran matematika untuk bidang lain khususnya di bidang TIK sebesar 15,61 %. Secara rinci distribusi tingkat minat belajar matematika siswa SMA Saraswati Singaraja disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Minat Belajar Matematika Siswa SMA Saraswati Singaraja

No	Klasifikasi	Jumlah Siswa (orang)	Presentasi (%)
1	Sangat tinggi	42	32,31
2	Tinggi	56	43,08
3	Sedang	32	24,62
4	Rendah	0	0
5	Sangat rendah	0	0
Jumlah		130	100

Sebaran minat belajar matematika dapat ditunjukkan melalui pie chart yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pie Chart Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika

Untuk lingkungan belajar skor maksimum yang diperoleh adalah 189 sedangkan skor minimum 102. Rata-rata lingkungan belajar siswa SMA Saraswati Singaraja adalah 141,66. Secara umum dapat dikatakan bahwa 50,77% siswa memiliki lingkungan belajar yang baik. Dilihat dari indikator yang memiliki kontribusi paling tinggi terhadap lingkungan belajar siswa SMA Saraswati Singaraja yaitu indikator bentuk kehidupan masyarakat sebesar 11,04 %. Secara rinci distribusi tingkat lingkungan belajar siswa SMA Saraswati Singaraja disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Lingkungan Belajar Siswa SMA Saraswati Singaraja

No	Klasifikasi	Jumlah Siswa (orang)	Presentasi (%)
1	Sangat Baik	41	31,54
2	Baik	66	50,77
3	Sedang	23	17,69
4	Kurang Baik	0	0

No	Klasifikasi	Jumlah Siswa (orang)	Presentasi (%)
5	Sangat Kurang Baik	0	0
Jumlah		130	100

Sebaran lingkungan belajar siswa dapat ditunjukkan melalui pie chart yang disajikan pada Gambar 2.



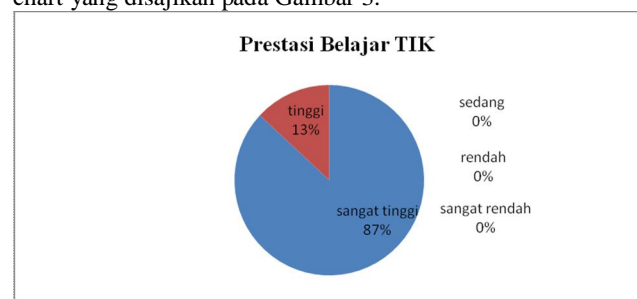
Gambar 2. Pie Chart Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Hasil penelitian untuk prestasi belajar TIK yaitu skor maksimum sebesar 92 dan skor minimum 70. Rata-rata prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja adalah 80,66. Secara umum dapat dikatakan bahwa 86,92% siswa memiliki prestasi belajar TIK yang sangat tinggi. Secara rinci distribusi tingkat prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Prestasi Belajar TIK SMA Saraswati Singaraja

No	Klasifikasi	Jumlah Siswa (orang)	Presentasi (%)
1	Sangat tinggi	113	86,92
2	Tinggi	17	13,08
3	Sedang	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat rendah	0	0
Jumlah		130	100

Sebaran prestasi belajar TIK dapat ditunjukkan melalui pie chart yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar TIK

Perhitungan normalitas data penelitian dari setiap variabel data yang normal berdasarkan uji normalitas yang telah



**KARMAPATI**

Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

dilakukan diperoleh bilangan statistik *Kolmogorof Smirnov* untuk data minat belajar matematika besarnya 0,072 dengan bilangan *sig.* = 0,095, bilangan statistik *Kolmogorof Smirnov* untuk data lingkungan belajar besarnya 0,054 dengan bilangan *sig.* = 0,200, bilangan statistik *Kolmogorof Smirnov* untuk data prestasi belajar TIK besarnya 0,052 dengan bilangan *sig.* = 0,200. Bilangan signifikansi yang diperoleh semuanya lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05) maka hipotesis nol ditolak sehingga untuk data minat belajar matematika, lingkungan belajar, dan prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja sudah berdistribusi normal.

Dari hasil uji linieritas untuk data minat belajar matematika dengan prestasi belajar TIK didapatkan harga *F Deviation from linearity* = 0,658 dengan nilai *sig.* = 0,949 > 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Sedangkan hasil uji keberartian menunjukkan harga *F linearity* = 418,383 dengan nilai *sig.* = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa data minat belajar matematika dan prestasi belajar TIK mempunyai bentuk regresi linier dan koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan. Dari hasil uji linieritas untuk data lingkungan belajar dengan prestasi belajar TIK didapatkan harga *F Deviation from Linearity* = 0,515 dengan nilai *sig.* = 0,993 > 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Sedangkan hasil uji keberartian *F linearity* = 48,763 dengan nilai *sig.* = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa data lingkungan belajar dan prestasi belajar TIK mempunyai bentuk regresi linier dan koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan.

Dari hasil pengolahan didapatkan nilai  $r_{x_1x_2}$  besarnya 0,419 < 0,05, dan nilai *VIF* besarnya 1,213 < 10, sedangkan nilai *tolerance* besarnya 0,824 > 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel minat belajar matematika dan lingkungan belajar tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh memenuhi uji prasyarat, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dan analisis regresi berganda. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel minat belajar matematika dengan prestasi belajar TIK diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,891 dan berada dalam kategori sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 0,795. Untuk menguji signifikansi digunakan uji *t*, diperoleh harga  $t_{hitung} = 22,249$  dengan  $t_{tabel} = 1,979$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika terhadap prestasi belajar TIK dengan sumbangan minat belajar matematika sebesar 79,46% terhadap prestasi belajar TIK.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel lingkungan belajar dengan prestasi belajar TIK diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,565 dan berada pada kategori sedang dengan koefisien determinasi sebesar 0,319. Untuk menguji signifikansi digunakan uji *t*,

diperoleh harga  $t_{hitung} = 7,739$  dengan  $t_{tabel} = 1,979$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK dengan sumbangan lingkungan belajar sebesar 31,88% terhadap prestasi belajar TIK.

Untuk menguji hipotesis hubungan secara bersama-sama antara minat belajar matematika dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 42,939 + 0,195X_1 + 0,067X_2$$

Dari persamaan berikut dapat diperoleh kesimpulan :

- Konstanta sebesar 42,939 artinya jika jumlah minat belajar matematika dan lingkungan belajar bernilai 0, maka jumlah prestasi belajar TIK adalah 42,939.
- Koefisien  $X_1$  0,195 sebesar artinya jika jumlah minat belajar matematika ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka jumlah prestasi belajar TIK akan meningkat sebesar 0,195.
- Koefisien  $X_2$  sebesar 0,067 artinya jika lingkungan belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka jumlah prestasi belajar TK akan meningkat sebesar 0,067.

Koefisien korelasi untuk variabel minat belajar matematika dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,916 dan berada dalam kategori sangat kuat. Koefisien determinasi sebesar 0,839. Untuk menguji signifikansi menggunakan uji *F*. Dari hasil perhitungan uji *F* diperoleh hasil  $F_{hitung} = 330,232$  dengan  $F_{tabel} = 3,068$ . Dapat dilihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan minat belajar matematika dan lingkungan belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK siswa dengan sumbangan 83,87% variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas diperoleh bahwa minat belajar dengan prestasi belajar TIK terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini membuktikan apabila indikator-indikator yang terdapat pada minat belajar matematika tersebut seperti suka mengotak-atik bilangan, menunjukkan keairahan mempelajari bangun ruang atau bangun datar, tertarik mempelajari simbol-simbol, memiliki bahan pelajaran atau buku matematika, kemauan mengerjakan soal-soal pembuktian, antusias dalam mengerjakan soal-soal hitungan, mengerjakan soal-soal matematika sesuai prosedur, menghargai peran matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta menghargai peran matematika untuk bidang lain siswa ditingkatkan maka prestasi belajar TIK siswa juga mengalami peningkatan.

Hasil uji hipotesis dari lingkungan belajar dengan prestasi belajar TIK terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini berarti apabila indikator-indikator yang terdapat pada lingkungan belajar tersebut seperti cara orang tua mendidik,



relasi antar keluarga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, relasi siswa dengan lingkungan sekitar, fasilitas belajar, disiplin sekolah, kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat lebih diperhatikan lagi maka prestasi belajar TIK siswa juga mengalami peningkatan.

Hasil uji hipotesis yang terakhir yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat belajar matematika dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK. Mengacu dari hasil penelitian ini dimana diketahui bahwa minat belajar matematika dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja maka perlu bagi siswa dan guru untuk lebih memperhatikan hal tersebut agar proses belajar mengajar dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika terhadap prestasi belajar TIK. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  untuk minat belajar matematika menunjukkan angka 22,249 sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  adalah 1,979, serta nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  untuk lingkungan belajar menunjukkan angka 7,739 sedangkan besarnya  $t_{tabel}$  adalah 1,979, serta nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel minat belajar matematika dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK siswa SMA Saraswati Singaraja, dengan pengaruh sebesar 83,87%. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh 330,232 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,068, serta nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05.

## REFERENSI

- [1] Minarni, Tri. 2006. *öPengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswakesel VIII Semester I Smp Negeri 11 Semarangö*. <http://www.scribd.com/doc/53227059/23/B-Variabel-Penelitian#>. (diakses tanggal 4 Januari 2013).
- [2] Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [3] Renisundari. 2011. *öKeterkaitan Antara Matematika Dengan TIKö*. <http://blog.student.uny.ac.id/reni/2011/02/22/keterkaitan-antara-matematika-dengan-tik/>. (diakses tanggal 10 Oktober 2012).
- [4] Madianto, Urip. 2010. *öPengenalan Microsoft Excel 2007ö*. [http://www.tik.tp.ugm.ac.id/site/index.php?option=com\\_content&view=category&layout=blog&id=34&Itemid=69](http://www.tik.tp.ugm.ac.id/site/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=34&Itemid=69). (diakses tanggal 15 Februari 2013).
- [5] Mulyono, Heru Tri. 2012. *öMemahami Teknik Shaping pada Coreldrawö*. <http://bisakomputer.com/memahami-teknik-shaping-pada-coreldraw/>. (diakses tanggal 15 Februari 2013).
- [6] Sudrajat. 2008. *öPeranan Matematika Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologiö*. <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/08/peranan-matematika-dlm-perkembangan-ipitek.pdf>. (diakses tanggal 7 Maret 2013).
- [7] Abdullah, Solichan. 2009. *Penilaian Afektif Minat dalam Meningkatkan prestasi Belajar Matematika*. (hlm. 3-7).
- [8] Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha Press.